

# FAQ

## **AFILIASI YAYASAN PENABULU KE OXFAM INTERNASIONAL TRANSISI PENABULU MENJADI PENABULU-OXFAM (OXFAM INDONESIA)**

### **1. Apa maksud proses afiliasi?**

Model tata kelola organisasi yang digunakan Oxfam di tingkat global adalah konfederasi. Sebagai konfederasi, pengambilan keputusan dilakukan secara kolektif dengan menjunjung keberagaman, kesetaraan dan interdependensi seluruh anggota dalam konfederasi. Saat ini anggota konfederasi Oxfam berjumlah 21 tersebar di beberapa negara.

Proses afiliasi merupakan mekanisme untuk organisasi masyarakat sipil lokal menjadi anggota konfederasi Oxfam. Di Indonesia, Yayasan Penabulu mengambil langkah afiliasi untuk menjadi anggota konfederasi Oxfam.

### **2. Mengapa Oxfam dan Penabulu melakukan proses afiliasi ini?**

Langkah afiliasi ini merupakan bentuk keyakinan Oxfam terhadap kapasitas lokal untuk meneruskan upaya memerangi kesenjangan dan kemiskinan dengan pendekatan yang lebih sesuai dengan konteks lokal, khususnya di Indonesia. Hal ini juga sesuai dengan prinsip 'diversified network' atau jejaring keberagaman yang dimiliki Oxfam. Melalui prinsip tersebut, setiap afiliator Oxfam (organisasi-organisasi anggota Konfederasi Oxfam Internasional) memiliki independensi dan kebebasan untuk menentukan cara-cara bekerja sesuai konteks lokal masing-masing.

Di saat yang bersamaan, Penabulu juga memiliki aspirasi untuk menciptakan dampak yang besar dan menjadi bagian dari jejaring global dengan prinsip-prinsip yang berakar secara lokal. Selain itu, Penabulu juga memiliki misi untuk membangun jaringan dan ekosistem yang saling berdampingan bersama mitra-mitra lintas batas. Sehingga, menjadi anggota afiliator Konfederasi Oxfam Internasional merupakan hal yang sesuai dengan misi Penabulu tersebut.

Proses afiliasi ini didahului dengan serangkaian analisis dan pertimbangan mendalam sejak tahun 2020, hingga akhirnya pada awal 2021 Oxfam menemukan calon afiliator di antara organisasi-organisasi masyarakat sipil di Indonesia, yaitu Penabulu, yang dinilai punya akar kelokalan dan keindonesiaan yang kukuh dan misi yang sama dengan Oxfam dalam memerangi kesenjangan dan kemiskinan, serta pemenuhan hak sosial, politik dan ekonomi warga negara Indonesia.

### **3. Setelah berafiliasi dengan Oxfam, apakah Penabulu akan menjadi lembaga donor? Apakah Penabulu akan menjadi lembaga internasional? Apakah Penabulu akan berubah?**

Tidak. Penabulu adalah bagian dari masyarakat sipil yang memilih peran sebagai “organisasi sumber daya” (resource organization) bagi masyarakat sipil di Indonesia, sehingga bersama-sama dengan beragam mitra strategis, mampu memperjuangkan agenda kemanusiaan dan pembangunan. Penabulu tetap berfokus memobilisasi, mengelola, dan mentransformasi sumber daya yang diperoleh untuk didistribusikan menjadi sumber daya-sumber daya penguatan, pemberdayaan, dan penjaminan keberlangsungan organisasi masyarakat sipil di Indonesia. Penabulu akan menetapkan strategi dan model operasional yang sesuai untuk mencapai tujuan organisasi.

### **4. Apakah Penabulu akan lenyap dan menjadi Oxfam Indonesia?**

Tidak. Sebagai anggota konfederasi, Penabulu tetap mempertahankan identitas, kedaulatan, dan kepemimpinan sebagai Yayasan sesuai aturan yang berlaku di Indonesia.

### **5. Apakah nanti akan ada perwakilan Oxfam Internasional dalam kepengurusan Penabulu?**

Tidak ada. Pemilihan anggota Badan Pembina dan badan pengawas Yayasan Penabulu akan merujuk pada AD-ART dan undang-undang yayasan di Indonesia.

### **6. Apa harapan jangka panjang dari peran Penabulu sebagai bagian dari konfederasi Oxfam?**

Penabulu berharap dapat memanfaatkan sepenuhnya kapasitas konfederasi Oxfam di masa depan untuk aktif berkontribusi dalam mewujudkan visi organisasi: “Masyarakat Indonesia Yang Berdaulat dan Makmur yang Adil, Inklusif, dan Aman. (*Sovereign and Prosperous Indonesian Society that is Just, Inclusive, and Safe*)”

## 7. Apakah Oxfam akan menutup kantornya di Indonesia?

Ya, dengan hadirnya Penabulu sebagai anggota konfederasi Oxfam, maka selain menjalankan peran sebagai organisasi sumber daya, Penabulu akan menguatkan legacy Oxfam dengan kepemimpinan yang dikelola penuh oleh Penabulu di Indonesia. Oxfam secara bertahap dan bertanggung jawab akan melakukan serah terima program kepada Penabulu dan deregistrasi sebagai Organisasi Asing. Proses ini akan selesai di tahun 2025, dan disaat yang bersamaan Oxfam akan memberikan seluruh dukungan yang dibutuhkan pada masa transisi hingga Penabulu sepenuhnya menjadi afiliasi resmi Oxfam yang beroperasi di Indonesia. Usai masa transisi Penabulu akan menjadi anggota resmi dalam konfederasi Oxfam.

## 8. Apakah Penabulu akan tetap menggunakan kebijakan Penabulu atau akan menggunakan kebijakan Oxfam?

Penabulu tetap menggunakan kebijakan organisasi dan sistem yang dikembangkan dan disetujui oleh Badan Pembina Yayasan. Namun, sebagai anggota konfederasi Oxfam, Penabulu menyepakati standar bersama yang mencakup: Kebijakan PSEA, Kebijakan Speak Up (Whistleblowing), Kode Etik, Kebijakan Perekrutan & Seleksi, Anti-Korupsi, dan Perlindungan Data.

## 9. Bagaimana *branding* (penamaan, logo, dll) dari Penabulu di masa depan?

Sebagai anggota konfederasi Oxfam, Penabulu berhak untuk menggunakan logo Oxfam. Penggunaan logo Oxfam tersebut akan dipertimbangkan oleh Penabulu dengan tetap mempertahankan identitas Penabulu sebagai organisasi lokal.

## 10. Bagaimana kelanjutan kerja sama Oxfam dengan para pemangku kepentingan yang selama ini menjalin kemitraan?

Sejak 1957, kerja-kerja Oxfam bersama mitra di Indonesia telah mendorong kemajuan signifikan dalam meningkatkan partisipasi perempuan dalam ruang diskusi, meningkatkan mata pencaharian bagi kelompok rentan, meningkatkan ketahanan komunitas lokal terhadap bencana, serta mengadvokasikan kesetaraan gender. Saat ini, Oxfam secara bertahap memastikan bahwa program-program yang sedang berjalan bisa selesai sesuai waktu yang telah disepakati pada rencana program terkait dan diserahkan secara bertanggung jawab kepada mitra lokal untuk memastikan keberlanjutan dampaknya. Kami juga mendorong para pemangku kepentingan yang selama ini telah bekerja bersama kami untuk membuka ruang kerja sama dengan Penabulu agar kolaborasi dan dukungan antar masyarakat sipil di Indonesia semakin kuat dan berjalan secara berkelanjutan.

### **11. Apakah para pemangku kepentingan yang selama ini menjalin kemitraan dengan Oxfam bisa bermitra dengan Penabulu selaku jaringan resmi Oxfam di Indonesia?**

Ya. Penabulu terbuka untuk berjejaring dengan seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) yang didasari dengan persamaan kepentingan untuk bersama-sama memajukan ruang organisasi masyarakat sipil di Indonesia.

### **12. Jika ada mitra yang ingin menyusun proposal, siapa yang harus mereka dekat?**

Semua portfolio Oxfam akan dipegang oleh Penabulu sehingga hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan program di masa depan akan dipimpin oleh Penabulu. Oleh karenanya, inisiatif untuk mengakses kesempatan pendanaan dapat didiskusikan oleh para pihak yang berminat langsung dengan Penabulu.

### **13. Seperti apa model kemitraan di masa depan dengan Penabulu?**

Penabulu percaya bahwa untuk menciptakan dampak positif bagi Indonesia, kerja-kerja pembangunan dan kemanusiaan tidak dapat dilakukan sendirian. Bagi Penabulu bekerja bersama dengan organisasi masyarakat sipil adalah sebuah keniscayaan, baik pada tataran strategis maupun teknis.

Untuk mencapai tujuan organisasi, Penabulu dapat mengimplementasikan program secara langsung ataupun menjadi pengelola program melalui kemitraan dengan organisasi lainnya. Penabulu adalah organisasi sumberdaya yang berkomitmen pada pengembangan kapasitas, penguatan jaringan, mobilisasi sumberdaya dan penguatan ekosistem pendukung kerja-kerja masyarakat sipil.

Kemitraan Penabulu dengan organisasi masyarakat sipil lainnya didasarkan pada kesamaan visi, kesetaraan, dan keselarasan nilai yang saling memberikan nilai tambah dan manfaat bagi para pihak.

### **14. Seperti apa relasi yang akan dibangun Penabulu dengan pemerintah?**

Penabulu percaya pemerintah adalah pemangku kewajiban yang diberikan mandat konstitusi untuk mensejahterakan rakyat Indonesia. Sebagai organisasi masyarakat sipil, Penabulu tetap mendukung pemerintah untuk mencapai agenda-agenda pembangunan dan kemanusiaan di Indonesia.

Sebagai organisasi masyarakat sipil lokal, Penabulu boleh melakukan program-program pembangunan dan kemanusiaan di seluruh wilayah Indonesia serta melakukan kegiatan advokasi yang mendukung upaya mensejahterakan rakyat.